

## Pentingnya Pendidikan Anti Fraud Untuk Kesadaran Siswa Dalam Praktik Keuangan

Dina Anggraeni Susesti, S.E., M.SA <sup>a\*</sup>, Mohammad Ghofirin, S.Pd., M.Pd <sup>b</sup>  
<sup>ab</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi bisnis dan Teknologi Digital, Universitas  
Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

*\*corresponding author: dins@unusa.ac.id*

---

### Abstrak

Pada era digital saat ini, pendidikan anti fraud memiliki peran penting dalam menyebarkan kesadaran siswa terhadap praktik keuangan yang sehat. Ketika modus operandi penipuan menjadi lebih canggih, melindungi diri dari ancaman finansial menjadi semakin mendesak. Tujuan artikel ini ialah untuk menganalisis pentingnya mengintegrasikan pendidikan anti fraud kedalam kurikulum sekolah untuk membekali peserta didik menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk mengidentifikasi, menghindari, dan merespon aneka macam jenis penipuan. Melalui tinjauan literatur dan analisis data empiris, penelitian ini menggambarkan bahwa pendidikan anti fraud bisa meningkatkan kemampuan siswa untuk mengenali tanda indikasi penipuan, mengevaluasi info keuangan secara kritis dan menghasilkan keputusan keuangan yang tepat. Selain itu, Pendidikan anti fraud juga membantu menumbuhkan karakter kejujuran, tanggung jawab, serta kepedulian, terhadap orang lain di siswa. Studi ini menyimpulkan bahwa pendidikan anti fraud merupakan investasi jangka panjang yang penting pada mengembangkan kecerdasan finansial generasi muda dan kemampuan untuk melindungi diri dari kejahatan dunia maya. Rekomendasinya mencakup pengembangan kursus komprehensif, pelatihan pelajar, dan kolaborasi menggunakan banyak sekali kepentingan untuk membentuk lingkungan belajar yang mampu menumbuhkan literasi keuangan siswa di bangkalan.

**Kata kunci:** Pendidikan anti fraud, kesadaran finansial, pelajar, fraud, literasi keuangan.

---

### 1. Pendahuluan

Di era globalisasi dan digitalisasi yang pesat, akses terhadap informasi dan layanan keuangan menjadi lebih mudah dan luas. Namun, di balik kemudahan tersebut terdapat peningkatan risiko berbagai bentuk penipuan atau penipuan yang signifikan. Fenomena ini tidak hanya mengancam seluruh industri keuangan, namun juga berdampak langsung pada individu, termasuk pelajar/siswa yang mulai melakukan praktik keuangan sederhana seperti menabung, belanja online, bahkan berinvestasi. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan anti-fraud sejak dini menjadi semakin penting.

Melalui pendidikan anti-fraud, siswa tidak hanya memahami konsep dasar keuangan tetapi juga mampu mengenali potensi risiko penipuan dan mengambil tindakan pencegahan yang tepat. Kesadaran ini penting agar mereka dapat memainkan peran cerdas dan kritis dalam pengelolaan keuangan dan juga membantu menciptakan

ekosistem keuangan yang lebih aman dan transparan. Artikel ini akan membahas pentingnya pendidikan anti-fraud dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap praktik keuangan dan strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut.

Penipuan atau kecurangan dalam praktik keuangan menjadi kekhawatiran yang semakin meningkat bagi semua lapisan masyarakat, termasuk pelajar. Di era digitalisasi dan kemudahan akses informasi seperti sekarang ini, generasi muda, khususnya pelajar, kerap menjadi sasaran empuk para pelaku kejahatan keuangan yang memanfaatkan kurangnya pemahaman mereka terhadap risiko dan tanda-tanda penipuan. Ketidaktahuan ini tidak hanya merugikan pribadi mahasiswa, namun juga menimbulkan pola berpikir dan perilaku yang tidak sehat dalam pengelolaan keuangan di masa depan. Oleh karena itu, pendidikan anti-penipuan di lingkungan sekolah penting untuk membangun kesadaran dan pemahaman Pelajari lebih lanjut tentang bahaya penipuan keuangan pada pelajar. Dengan pendidikan yang tepat, siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan keuangan dunia nyata dengan dibekali pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengidentifikasi, menghindari, dan melaporkan penipuan.

## 2. Metode

Metode pelaksanaa dalam pengabdian masyarakat ini melalui sosialisasi pentingnya pendidikan anti fraud untuk kesadaran siswa dalam praktik keuangan melalui beberapa tahapan yaitu:

### a. Pra kegiatan

- Melakukan survei pendahuluan untuk mengukur pemahaman dasar siswa tentang keuangan dan penipuan.
- Mengidentifikasi tujuan spesifik program ini, seperti meningkatkan kesadaran akan praktik keuangan yang aman atau mengurangi potensi penipuan di lingkungan pelajar.
- Membuat materi edukasi yang mudah dipahami siswa, meliputi pengertian penipuan, jenis-jenis penipuan finansial, dan cara pencegahannya.

b. Pelaksanaan kegiatan

- Fase ini merupakan inti program, dimana siswa akan mendapatkan pendidikan dan pemahaman tentang pentingnya anti fraud dalam praktik keuangan. Agar dapat optimal di dalam pencapaian hasil yang terbaik.

c. Pasca kegiatan

- Fase pasca kegiatan melibatkan tindak lanjut untuk siswa benar-benar memahami dan menerapkan apayang mereka pelajari. Tahap ini merupakan tahap akhir kegaitan pengabdian masyarakat. Pada tahap ini siswa yang terpilih mempunyai kesempatan untuk bertanya setelah menyampaikan materi yang nantinya akan dijadikan penilaian oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

### 3. Hasil dan Diskusi

Hasil dari pengabdian masyarakat di Bangkalan adalah penyampaian pentingnya anti fraud dalam praktik keuangan bagi para siswa dan siswi agar Hasil meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya praktik keuangan yang aman. Diskusi tentang pendidikan anti fraud ini juga sangat antusias dalam mempelajari, karena ini merupakan hal baru bagi mereka para pelajar. Para pelajar dapat belajar tentang pentingnya anti fraud dalam praktik keuangan.

Berikut adalah gambar yang diperoleh ketika kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang pentingnya pendidikan anti fraud untuk kesadaran siswa dalam praktik keuangan.



Gambar. 1 (a) Perkenalan Pemateri serta Pembukaan Materi



Gambar.1 (b) Sesi foto bersama dengan siswi dari Darul Ittihad

Sumber: Dokumentasi Penulis 2024

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan artikel ini menegaskan bahwa pendidikan anti fraud penting untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap praktik keuangan. Dengan memperle pengetahuan yang memadai mengenai berbagai bentuk penipuan dan resiko keuangan, siswa dapat mengembangkan sikap kritis dan hati hati yang lebih baik terhadap pengelolaan keuangan. Pendidikan ini tidak hanya membekali mereka dengan keterampilan untuk mengenali dan menghindari penipuan, namun juga menjadikan mereka individu yang lebih bertanggung jawab ketika menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Oleh karena itu, pendidikan anti fraud diperlukan untuk melindungi generasi muda dari risiko penipuan keuangan.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih pada pihak-pihak terkait dalam naskah ini dituliskan pada akhir naskah sebelum referensi. Silakan tuliskan individu atau institusi terkait yang memberikan bantuan selama pelaksanaan PkM Anda. Bantuan yang diberikan kepada Anda, misalnya bantuan finansial untuk pelaksanaan program, bantuan bahasa, bantuan penulisan, pengumpulan data, dll.

#### Referensi

LUBIS, Debora Kartini Miseri; BUDIWITJAKSONO, Gideon Setyo. Analisis Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Dan Pengetahuan Fraud Terhadap Pencegahan Fraud. *Jambura Economic Education Journal*, 2023, 5.1: 1-10.

PRENA, Gine Das; KUSMAWAN, Reynaldi Mulyana. Faktor-faktor Pendukung Pencegahan Fraud pada Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2020, 5.1: 84-105.

WULANDARI, Dewi Novita; NURYANTO, Muhammad. Pengaruh pengendalian internal, kesadaran anti-fraud, integritas, independensi, dan profesionalisme terhadap pencegahan kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 2018, 4.2: 117-125.



**SN-PKM**  
Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat